

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang penyusun pilih adalah MTs Al-Falah Cikukur Kabupaten Lebak, pemilihan lokasi tersebut dengan alasan:

1. Dari segi waktu, karena tempat tinggal penulis dengan lokasi penelitian relatif dekat, maka untuk menuju ke lokasi peneliti tidak menghabiskan waktu yang lama
2. Secara ekonomis, akan menghemat biaya. Karena jarak antara tempat tinggal dengan lokasi penelitian relative dekat, maka penulis tidak akan mengeluarkan biaya banyak untuk transportasi ke tempat penelitian.

Penelitian ini dilakukan secara bertahap mulai pada tanggal 21 November s/d 24 Desember 2016

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah deskriptif korelasional yaitu penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dengan variabel terkait. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian. Jenis penelitian ini

biasanya melibatkan ukuran statistik/tingkat hubungan yang disebut dengan korelasi.³⁸

Penelitian korelasional menggunakan instrumen untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Bila variabel penelitiannya lima, maka jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian juga lima. Instrumen-instrumen sudah ada yang dibakukan, tetapi masih ada yang harus dibuat peneliti sendiri. Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala.³⁹

Penelitian deskriptif merupakan dasar bagi semua penelitian. Penelitian deskriptif dapat dilakukan secara kuantitatif agar dapat dilakukan analisis statistik. Menurut Sulisty Basuki, penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mencoba mencari penjelasan yang tepat dan cukup dari semua aktifitas, obyek, proses dan manusia. Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan fakta, identifikasi dan meramalkan hubungan dalam dan antara variabel. Penelitian deskriptif yaitu mengumpulkan data berdasarkan faktor- faktor yang menjadi

³⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), 37

³⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & Dan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2000), 92

pendukung terhadap objek penelitian, kemudian menganalisa faktor- faktor tersebut untuk dicari peranannya.⁴⁰

Dengan demikian penelitian ini akan menggambarkan fakta-fakta dan menjelaskan keadaan dari objek penelitian berdasarkan fakta-fakta dan menjelaskan keadaan dari objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada dan mencoba menganalisis kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Bertitik tolak dari pengertian populasi tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Al-Falah Cikukur Kabupaten Lebak yang telah mengikuti mata pelajaran Aqidah Akhlak. Adapun jumlah kelas VIII MTs Al-Falah Cikukur Kabupaten Lebak terdapat satu kelas dengan jumlah siswa sebanyak 31 orang. Maka populasi dalam penelitian ini sebanyak 31 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini. Sampel yang akan diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau dapat

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...* 45

mewakili. Dalam Penelitian ini penulis menggunakan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Karena populasi hanya terdapat satu kelas, kemudian peneliti mengambil keseluruhan populasi untuk dijadikan sampel karena hal tersebut sesuai dengan aturan penelitian dalam menentukan sampel yang kemudian disebut sampel jenuh.⁴¹

Selanjutnya yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Al-Falah Cikulur Kabupaten Lebak yang mengikuti pelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan metode pengambilan sampel jenuh.

Sampel adalah keseluruhan dari populasi yang diambil dengan menggunakan data tertentu. Apabila populasi kurang dari 100 orang maka sampel diambil secara keseluruhan, sedangkan populasi di atas 100 orang, maka sampel diambil 10%-15% atau 20%-25% dari populasi. Karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, yaitu berjumlah 31 orang maka sampelnya diambil keseluruhan. Dengan menggunakan metode pengambilan sampel jenuh.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data dari Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Cikulur Kabupaten Lebak. berupa data terkait dengan penelitian dimaksud. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara :

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...* 64

1. Observasi, mengadakan observasi lingkungan bertujuan untuk mengetahui keadaan lingkungan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Falah Cikukur Kabupaten Lebak untuk memperoleh data guru dan siswa.
2. Metode interview yang sering disebut juga dengan wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Pada metode ini peneliti dan terwawancara (responden) berhadapan langsung (*face to face*) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan menilai keadaan dan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian. Untuk memperoleh data tentang misi dan visi sekolah.
3. Metode Angket (*quesioner*). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket. Menurut Suharsimi Arikunto, angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Menurut Sugiyono angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya,⁴² untuk memperoleh data variabel X
4. Studi kepustakaan, dilakukan untuk mendukung data yang sudah ada yang berkaitan dengan objek penelitian dan sebagai landasan dalam membangun teori untuk memperoleh landasan teori variabel X dan Y.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta 2003),162

5. Metode Dokumentasi. Dokumentasi yaitu data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen, rapat, dan agenda. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan konsep terkait untuk memperoleh data variabel Y.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan komponen kunci dalam penelitian. Mutu instrumen penelitian menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian. Sedangkan data merupakan dasar kebenaran empiris dari kesimpulan atau penemuan penelitian itu. Oleh karena itu, instrumen harus dibuat dengan sebaik-baiknya.

Perlu diketahui bersama bahwa instrumen penelitian berfungsi sebagai alat pengumpul data. Adapun untuk mendapatkan data variabel X dilakukan penyebaran angket kepada 31 siswa dengan perilaku alternatif yaitu, Sangat Setuju = 5, Setuju = 4, Kurang Setuju = 3, Tidak Setuju = 2 dan Sangat Tidak Setuju = 1. Sementara untuk mendapatkan data variabel Y peneliti melakukan dengan cara mengambil data dari nilai raport siswa yang merupakan responden penelitian sebanyak 31 siswa. Alasan mendasar raport dijadikan sebagai alat pengambilan data penelitian adalah bahwa dengan melihat nilai raport siswa, maka akan ketahuan nilai atau hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak. Instrumen penelitian yang akan penulis teliti ini adalah seperti tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Instrumen penelitian Variabel X

Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
		+	-	
Akhlak Mahmudah Siswa (X)	1. Melakukan ibadah dengan baik	1, 2	3, 4	4
	2. Menghormati Orang Tua	5, 6	7, 8	4
	3. Menghormati guru	9, 10	11, 12	4
	4. Menghargai sesama teman	13, 14	15, 16	4
	5. Berprilaku baik di lingkungan masyarakat	17, 18	19, 20	4
Jumlah		10	10	20

Tabel 1.2
Instrumen penelitian Variabel Y

Variabel	Indikator	Ket
Hasil belajar aqidah akhlak (Y)	1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotor	Data variabel Y diambil dari Nilai Raport

Instrumen merupakan komponen kunci dalam penelitian. Mutu instrumen penelitian menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian. Sedangkan data merupakan dasar kebenaran empiris dari kesimpulan atau penemuan penelitian itu. Oleh karena itu, instrumen harus dibuat dengan sebaik-baiknya.

Instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, antara lain (a) angket, (b) wawancara, (c) observasi, (d) studi pustaka, (e) dokumentasi. Adapun instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yang berfungsi sebagai alat pengumpul data adalah wawancara dan angket (*quesioner*).

Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada sampel penelitian yaitu kepada siswa kelas VIII MTs Al-Falah Cikulur Kabupaten Lebak yang mengikuti pelajaran Aqidah Akhlak. Adapun bentuknya adalah angket tertutup, dimana jawaban telah disediakan sehingga responden hanya tinggal memilih. Dengan angket ini diharapkan peneliti dapat menggali banyak informasi secara luas dari subyek yang berkaitan secara langsung dengan masalah penelitian yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Skala yang digunakan dalam angket ini adalah skala likert.⁴³

Selanjutnya, untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan, dibuat terdiri atas pernyataan positif dan negatif dan memiliki skor sesuai dengan arah pernyataan positif dan negatif. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert akan diberi bobot dengan menggunakan ukuran ordinal yaitu :

⁴³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 25

Tabel 1.3

Ruang Skala Likert

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

F. Teknik Analisis Data

Analisis data diusahakan dengan dua pendekatan logika. Pendekatan pertama dengan data kuantitatif dan pendekatan kedua dengan data statistik. Untuk data kuantitatif bertumpu pada hasil observasi dan wawancara sedangkan yang bersifat statistik didasarkan pada hasil pengajuan sejumlah item angket kepada responden.

Target penelitian ini adalah terungkapnya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Maka alat analisis yang akan penulis gunakan adalah analisis korelasional yang menuntut pengukuran dan pengkuantifikasian kedua variabel. Namun sebelumnya, penulis akan melakukan analisis masing-masing variabel secara parsial.

Merujuk pada Tabel 1.3 yang memuat tabel skala likert, bahwa untuk merealisasikan pengkuantifikasian kedua variabel tersebut, maka dilakukan pembobotan nilai pada tiap-tiap alternatif jawaban angket yang akan dipilih oleh responden. Orientasi angket yang akan diajukan bersifat positif dan negatif. Sedangkan alternatif jawaban dikembangkan dan disusun secara berjenjang

kedalam lima (5) jawaban. Jika item angket positif, maka orientasi jawaban yang dipilih adalah SS= 5, S= 4, KS= 3, TS= 2, dan STS= 1. Apabila item angket itu negatif maka orientasi jawaban yang dipilih adalah kebalikannya, yaitu : SS= 1, S= 2, KS= 3, TS= 4 dan STS= 5.

Setelah data terkumpul dari kedua variabel tersebut, maka akan dianalisis secara statistik dengan menggunakan analisis parsial dan korelasional. Adapun proses kedua analisis itu adalah sebagai berikut:

1. Analisis Parsial

Untuk melihat kedua variabel tersebut (variabel X dan Y), maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari rata-rata setiap variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - 1) Menghitung jumlah skor yang diperoleh dari tiap-tiap jawaban item dan mengelompokkannya sesuai dengan yang diperoleh responden.
 - 2) Menghitung jumlah keseluruhan skor jawaban item dalam tiap-tiap indikator, lalu membaginya dengan banyaknya responden.
 - 3) Menghitung jumlah keseluruhan skor indikator dan membaginya dengan jumlah seluruh item serta banyaknya responden. Secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$P : Q : R = S$$

Keterangan:

P = Jumlah skor angket

Q = Banyaknya item

R = Banyaknya responden

S = Rata-rata skor

Untuk menginterhasilkan tinggi rendahnya masing-masing indikator, maka akan dapat dilihat dari kriteria berikut:

1,5 = sangat rendah/tidak baik

1,5 < 2,5 = rendah/kurang baik

2,5 < 3,5 = sedang/cukup baik

3,5 < 4,5 = tinggi/baik

4,5 < 5,5 = sangat tinggi/sangat baik.⁴⁴

Uji normalitas masing-masing variabel yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut : Menentukan rentang (R), yaitu: $R = H - L$
Menentukan kelas interval (K) dengan rumus: $K = 1 + 3,3 \log n$
Menentukan panjang kelas interval (P), yaitu: $P = R : K$ Membuat tabel distribusi frekuensi.

b. Uji tendensi sentral, yang meliputi:

1) Menentukan nilai rata-rata (M), dengan rumus:

$$\text{Mean (M)} = \sum fx/n$$

2) Menentukan median (Md) dengan rumus:

$$Mo = 1 + \left\{ \frac{f_a.}{f_a + f_b} \right\} \times i$$

3) Menentukan modus (Mo) dengan rumus:

⁴⁴ M. Subana, dkk. *Statistik Pendidikan*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2000), 33

$M_o = 3 M_d - 2M$ Menghitung nilai skor standar deviasi (sd).

$$S = \frac{\sqrt{f_i \sum (X_i - X)^2}}{n - 1}$$

4) Membuat tabel frekuensi observasi dan ekspektasi variabel X dan variabel Y.

c. Menilai nilai Chi Kuadrat hitung, dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diperoleh dari observasi atas sampel.

f_h = Frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diinginkan terhadap populasi).

d. Mencari derajat kebebasan (dk) dengan rumus:

$$db = (b - 1) (k - 1)$$

Keterangan:

db = derajat kebebasan

b = baris

k = kolom

e. Menentukan χ^2 daftar dengan taraf signifikansi 5%, dan $dk = k - 3$.

f. Pengujian normalitas dengan ketentuan:

Frekuensi itu normal jika χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 daftar, dan jika χ^2

hitung lebih besar dari χ^2 daftar, maka data yang diteliti berdistribusi tidak normal.

2. Analisis Korelasi

Langkah berikutnya adalah menganalisis hubungan antara variabel X dengan variabel Y dengan tahapan langkah sebagai berikut:

- a. Jika kedua variabel distribusi normal, maka digunakan rumus korelasi product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Jika salah satu atau kedua variabel tidak berdistribusi normal, maka digunakan statistika non parametrik, yaitu dengan rumus korelasi Rank Spearman sebagai berikut:

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6 \Sigma D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Dalam makna:

rho_{xy} : Koefisien korelasi tata jenjang

D : Difference, digunakan juga singkatan dari beda. D adalah beda antara jenjang setiap subyek.

N : Banyaknya subyek

- b. Menetapkan penafsiran koefisien korelasi dengan kriteria sebagai berikut:

0,00 - 0,19 = terdapat korelasi yang rendah sekali

0,20 - 0,39 = korelasi rendah

0,40 - 0,59 = korelasi sedang

0,60 - 0,79 = korelasi tinggi

0,80 - 1,00 = korelasi sangat tinggi/semurna⁴⁵

Menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$E = 100 (1 - k), \text{ dimana } K = \sqrt{1 - r^2}$$

c. Menguji hipotesis dengan langkah-langkah:

1) Menghitung nilai t hitung, yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

2) Mencari nilai t tabel dengan taraf signifikansi 5%

3) Pengujian hipotesis dengan ketentuan sebagai berikut:

◆ Jika $t.o < t.t$ berarti hipotesis nol (H_0) diterima

◆ Jika $t.o > t.t$ berarti hipotesis nol (H_0) ditolak

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...* 184